

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Obat merupakan salah satu hal dan berperan penting dalam pencegahan dan pengobatan penyakit. Jika pengobatannya cocok dan esensial, maka manfaat pengobatan bisa dirasakan. Dalam konteks ini, terapi irasional menjadi lebih umum, terutama di negara-negara miskin. Menurut laporan *World Health Organization* (WHO, 1993), lebih dari separuh pengobatan yang diberikan kepada pasien tidak efektif sehingga menyebabkan pengobatan pasien gagal. Tingkat resistensi bakteri terhadap obat lini pertama mencapai 70-90 persen pada tahun 2005, menurut diskusi global tentang resistensi antibiotik. Pengobatan rasional tidak hanya menekankan ketepatan pemberian obat berdasarkan indikasi, tetapi juga biaya yang paling rendah. Untuk memangkas pengeluaran medis, pemerintah telah mengamanatkan penggunaan obat generik.

Evaluasi rasionalitas pengobatan merupakan jaminan efektivitas pengobatan, keamanan, dan kebenaran. Penurunan kepatuhan pasien dalam minum obat serta peningkatan interaksi obat, efek samping, dan biaya pengobatan akan diakibatkan oleh peresepan yang tidak rasional. Ketidakrasionalan juga dapat mempengaruhi fisiologis pasien karena obat-obatan yang dikonsumsi secara berlebihan, baik dari segi dosis maupun indikasi, dapat membahayakan fungsi organ. Beberapa faktor yang diperhitungkan oleh pemantauan WHO, termasuk jumlah obat yang terkandung dalam resep tunggal (polifarmasi), penekanan atau pengurangan resistensi bakteri terhadap antibiotik, pengurangan biaya pengobatan dengan meresepkan obat generik, dan pengurangan kejadian penyakit dengan menggunakan alat injeksi saat membuat resep (WHO, 1993).

Penulis tertarik untuk meneliti berdasarkan latar belakang tersebut “Evaluasi Pola Peresepan Menggunakan Indikator WHO Di Salah Satu Apotek Di Kota Bandung ”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran profil peresepan obat di Salah Satu Apotek Di Kota Bandung ?
2. Bagaimana gambaran pola peresepan obat yang didasari oleh indikator peresepan WHO di Salah Satu Apotek Di Kota Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui gambaran profil peresepan obat di Salah Satu Apotek Di Kota Bandung ?
2. Mengetahui gambaran pola peresepan obat yang didasari oleh indikator peresepan WHO di Salah Satu Apotek Di Kota Bandung ?

1.4 Manfaat Penelitian

Evaluasi Pola Peresepan Menggunakan Indikator WHO Di Salah Satu Apotek Di Kota Bandung